

KARYA SENI
"MY HAPPINESS"

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

RAHMAN KADRI
1103519/2011

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

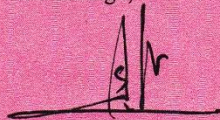
KARYA SENI

Judul : *My Happiness*
Nama : Rahman Kadri
NIM/ TM : 1103519/ 2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2015

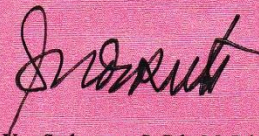
Disetujui oleh:

Pembimbing I,




Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
NIP. 19780730 2008 12 1 001

Pembimbing II,



Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19740514 2005 01 1 003

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KARYA SENI




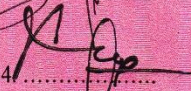

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Seni
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

My Happiness

Nama : Rahman Kadri
NIM/ TM : 1103519/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M. Sn.	3. 
4. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	4. 
5. Anggota	: Yensharti, S. Sn., M. Sn.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahman kadri
NIM/TM : 1103519/2011
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul *"My Happiness"* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rahman Kadri
NIM/TM: 1103519/2011

ABSTRAK

Rahman Kadri, (2011/1103519). *My Happiness*. Tugas Akhir (S1) Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penggarapan karya musik *My Happiness* ini terinspirasi dari pengalaman hidup yang dirasakan penulis dimulai sejak kecil hingga dewasa, yang mengekspresikan rasa bahagia yang melalui perpaduan penggunaan tangga nada mayor dan tangganada minor.

Pengembangan melodi dalam karya musik *My Happiness* ini banyak mengalami perubahan dalam segi tempo, dinamik, dan nada dasar. Hal ini ditujukan agar karya musik ini tidak membosankan untuk di dengar.

Pada karya ini penulis memberikan pola garapan dengan 3 bagian, yaitu bagian I, bagian II, dan bagian III. Penulis ingin menampilkan sebuah karya dengan semangat dan energi dari *My Happiness* ini, namun tetap menggunakan harmoni yang biasa digunakan dalam musik, sehingga diharapkan dapat memberikan keunikan tersendiri dari karya seni ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah yang maha kuasa, atas berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan karya musik “*My Happiness*” ini. Tugas akhir karya musik adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pembuatan karya dan penulisan ini bisa selesai, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberi bantuan serta dukungan pada penulis, mulai dari persiapan dalam proses karya musik hingga penyempurnaan penulisan karya ini. Berdasarkan hal itu, maka dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis aturkan kepada :

1. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai pembimbing I. Dengan penuh kesabaran dan perhatian, serta kebaikannya memberikan bimbingan, bantuan, dan petunjuk sehingga karya seni ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Yos Sudarman, M.Pd sebagai pembimbing II. Dengan penuh kesabaran dan perhatian, serta kebaikannya memberikan bimbingan, bantuan, dan petunjuk sehingga karya seni ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku ketua jurusan pendidikan sendratasik beserta staf dan dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Kepada Ayah, Ibu, Kakak ku, serta keluargaku tercinta yang telah memberikan bantuan moril dan materil yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya seni ini.
5. Rekan-rekan dan adik-adik, khususnya mahasiswa maupun alumni sendratasik yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam segala hal untuk membantu penulis menyelesaikan karya seni ini.
6. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, petunjuk dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T.

Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak dan semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan seluruh lapisan dunia akademik. Akhir kata, kekurangan dan kekhilafan dalam karya ini penulis mohon maaf atas segalanya.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Penciptaan.....	2
C. Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Sumber	4
1. Pengertian musik.....	4
a. Irama (Ritmis)	6
b. Melodi	6
c. Harmoni	7
d. Ekspresi	9
e. Timbre	9
f. Tempo	9
g. Dinamik.....	10
2. Komposisi	11
E. Gagasan Isi Karya	13
F. Bentuk Garapan Karya.....	13
G. Media Dalam Karya Seni	14
H. Rancangan Karya seni.....	15
I. Orisinalitas Karya	15
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. Observasi.....	17
B. Proses Penciptaan Karya Seni.....	17
1. Tahap Eksplorasi	18
2. Tahap Eksperimen.....	18

3. Tahap Forming	19
4. Penggunaan Instrumen.....	19
5. Bentuk Pengkajian.....	24
C. Hambatan dan Solusi	24
BAB III. PERGELARAN KARYA SENI	
A. Sinopsis	25
B. Penataan Pentas	25
C. Management dan Pendukung Karya	26
D. Deskripsi Sajian	28
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel tempo.....	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
DRUM SET	20
BASS ELEKTRIK.....	20
GUITAR ELEKTRIK.....	20
GUITAR ELEKTRIK.....	21
GUITAR AKUSTIK.....	21
DJ CONTROLLER.....	21
KEYBORD.....	22
KEYBORD.....	22
FLUTE.....	22
BASS DRUM.....	23
BRASS SECTION.....	23
XYLOPHONE.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

My Happiness merupakan dua kata yang diambil dari bahasa Inggris. Kata “*happy*” yang berarti bahagia, dan kata “*my*” yang berarti saya atau aku atau kata yang menunjukkan diri sendiri. Secara garis besar kata *My Happiness* berarti kebahagiaan saya, yang menyatakan perasaan bahagia yang dirasakan oleh seseorang, keadaan atau perasaan senang yang bebas dari masalah rasa duka dan sedih. Dalam karya *My Happiness* ini menunjukkan bagaimana perasaan bahagia yang dirasakan oleh penulis yang dituangkan dalam sebuah karya komposisi musik.

Karya musik *My Happiness* ini terinspirasi dari pengalaman hidup yang dirasakan penulis dimulai sejak kecil hingga beranjak dewasa, impian penulis untuk bermain musik yang dicita-citakan dari kecil hingga dalam tahapan proses bermain musik untuk menjadi lebih baik. Penulis menginginkan agar rasa bahagia tersebut dituangkan dalam sebuah karya komposisi musik ini.

Kondisi yang membuat penulis merasa bahwa hidup selalu terasa bahagia. Maka dalam karya ini penulis juga menegaskan pemahaman tentang rasa bahagia. Makna kata bahagia tidak selalu diartikan sebagai perasaan riang, bersorak sorai, tertawa lepas, dan berujung dengan sebuah pesta, namun rasa bahagia juga bisa diluapkan dengan rasa haru.

Dalam sebuah karya musik rasa kebahagiaan dapat ditandai dengan pemakaian tangga nada mayor, karena ciri-ciri dari tangga nada mayor adalah bersemangat, biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do dan mempunyai pola interval : $1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1, 1, \frac{1}{2}$. tangga nada mayor ini juga sering digunakan oleh para arranger dan komposer dalam pembuatan karya musik yang bersemangat, riang dan bahagia.

Berbeda halnya dengan penggunaan tangga nada minor. Pada tangga nada minor lebih bersifat sedih, kurang bersemangat, diawali dan diakhiri dengan nada La, dan pola intervalnya $1, \frac{1}{2}, 1, 1, \frac{1}{2}, 1, 1$. Namun pada karya komposisi musik *My Happiness*, penulis memunculkan musik dengan perasaan bahagia, gembira dan rasa haru yang menggabungkan dan mengkombinasikan antara tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Walaupun tangga nada minor merupakan tangga nada yang mewakili perasaan sedih dan kurang bersemangat, tapi penulis meyakini bahwa tangga minor tidak selamanya mengekspresikan rasa sedih, tapi bisa juga mengekspresikan rasa bahagia. Dan sama halnya pada tangga nada mayor, tidak selamanya mewakili perasaan yang riang, namun bisa juga mengekspresikan rasa haru.

B. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dari penciptaan karya komposisi musik *My Happiness* ini adalah :

1. Untuk mengekspresikan ide garapan lagu yang akan disampaikan penulis melalui media musik dengan penambahan atau perluasan unsur-unsur musik yang dikembangkan, baik dari segi unsur internal (ritmis, melodis, harmonis) maupun mengarah kepada pemakaian instrument dan gaya musik (style).
2. Sebagai bentuk ekspresi pengalaman musikal penulis sebagai komposer pemula dalam menciptakan sebuah karya musik baru.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Penciptaan

Melalui penciptaan karya musik *My Happiness* ini, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi setiap kalangan antara lain :

1. Karya ini bermanfaat bagi komposer sendiri sebagai media kreatifitas dalam berproses di bidang kesenian musik.
2. Meningkatkan rasa kreatifitas dalam bermusik bagi penulis sendiri sebagai mahasiswa jurusan musik dan memunculkan motivasi akan minat mahasiswa Universitas Negeri Padang jurusan pendidikan sendratasik lainnya untuk senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan biaya sekalipun, demi mencari pengalaman positif di bidang musik yang dapat mengembangkan kualitas wawasan dan kemampuan teknis bermusik.
3. Menciptakan apresiasi penulis sebagai komposer pemula dalam bidang penciptaan karya musik.

4. Karya ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk menjelaskan kepada penonton dan pendengar musik tentang apa saja yang dapat penulis ekspresikan pada karya musik *My Happiness* ini agar bisa dipahami oleh para penikmat musik. Mudah-mudahan setelah pertunjukan karya ini akan memberikan dampak positif terhadap penikmat musik agar selalu berinovasi dan bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Sumber

1. Pengertian Musik

Landasan teori yang dipakai dalam proses penggarapan karya ini adalah beberapa teori yang relevan dengan konsep penggarapan, menurut Jamalus (1988:1) teori tentang pengertian musik itu sendiri sebagai berikut ;

Musik adalah suatu hasil karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi music, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk / stuktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu baru merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan (suara nyanyian) atau dengan alat musik.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa musik merupakan suatu hasil karya seni bunyi yang digarap dan disusun menggunakan unsur-unsur musik, sehingga membentuk suatu komposisi musik. Menurut Mintargo yang mana beliau adalah salah satu dosen di ISI Surakarta, jika gairah atau ungkapan perasaan yang dituangkan melalui media bunyi, yaitu nada, irama dan ilmu harmoni, kemudian diolah menjadi satu kesatuan karya musik, karya ini disebut sebuah komposisi musik

(<http://Wisnumintargo.web.ugm.ac.id/paged=2>).

Komposisi musik mencerminkan apa yang ada dalam pikiran penciptanya, membuat atau menggarap sebuah komposisi musik baru, berarti memikirkan bahan atau materi, dan memikirkan tentang proses bagaimana sebuah informasi dari kreator atau seniman komunikatif dengan penonton atau kepada manusia lain.

Musik sendiri memiliki beberapa unsur pokok yang mesti dimiliki, Menurut pendapat Jamalus (1988:21) menjelaskan bahwa:

Unsur pokok atau unsur dasar musik pada umumnya dapat ditinjau dari lima macam, yaitu : (1) Unsur ritmis , meliputi bentuk dan nilai not,motif serta rangkaian notasi irama (2) unsur melodis, meliputi nada,tangga nada, interval, rangkaian melodi (3) unsur harmonis, meliputi triad, akor, kaden (4) unsur ekspresi, meliputi tanda tempo, tanda dinamik, tanda-tanda ekspresi dan ornamentasi serta (5) unsur bentuk, meliputi tekstur, kontur dan bentuk komposisi.

Karya seni dibuat dari ide-ide yang dianalisa serta dikembangkan dalam suatu bentuk kegiatan seni atau suatu proses penciptaan sebagaimana dijelaskan Gazalba (1977: 25) ;

Mencipta adalah mengadakan sesuatu yang tadinya belum ada, bentuk macam-macam tergantung kepada bahan-bahan yang dipergunakan untuk mengadakan bentuk, ada bahan kata-kata, bunyi atau suara, irama, nada, gaya, gerak, garis, warna, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Bunyi merupakan bagian penting yang digunakan sebagai media penciptaannya, Tetapi tidak semua jenis bunyi yang dapat digunakan sebagai media penciptaan karena setiap karya musik harus memenuhi syarat-syarat yang merupakan suatu sistem yang ditopang oleh berbagai komponen seperti :

a. Irama (Ritmis)

Menurut Jamalus (1988:7) bahwa :

“Irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang-pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan, kadang-kadang dirasakan dan dilihat, atau pun dirasakan dan didengar serta dilihat”.

b. Melodi

Unsur melodis yaitu unsur musik yang mengutamakan nada. Jamalus (1988:16) menjelaskan bahwa :

“Unsur melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan”. Tangga nada merupakan susunan berjenjang dari nada-nada pokok suatu sistem nada, diawali dari nada dasar sampai nada oktaf, tangga nada terdiri dari:

1) Tangga nada diatonik

Tangga nada yang memiliki 7 susunan nada, dengan interval 1 dan $\frac{1}{2}$ antara nada didalamnya. Tangga nada diatonik terdiri dari:

- Tangga nada mayor

Tangga nada yang memiliki interval 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$



- Tangga nada minor

Tangga nada yang memiliki interval 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1



2) Tangga nada pentatonik

Tangga nada yang memiliki skala dalam musik dengan 5 not per oktaf, yang terdiri dari :

- Pentatonik mayor, dengan susunan nada DO RE MI SOL LA dengan interval 1, 1, $1\frac{1}{2}$, 1.



- Pentatonik minor, dengan susunan nada LA DO RE MI SOL dengan interval $1\frac{1}{2}$, 1, 1, $1\frac{1}{2}$.



Pada karya *My Happiness* ini, penulis akan menggunakan tangga nada mayor dan tangga nada minor, agar *mood* yang dimunculkan lebih beragam, serta mengaplikasikan tangga nada pentatonik mayor dan pentatonik minor dalam beberapa bagian agar memudahkan penulis menghasilkan nada-nada yang bahagia, sehingga pengertian *My Happiness* dalam karya ini dapat dimunculkan.

c. Harmoni

Menurut (Jamalus 1988 : 30) bahwa Harmoni atau paduan nada adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan

kita dengar serenta, setiap melodi akan terdengar lebih harmonis apabila diiringi dengan nada-nada yang lain secara bersamaan atau disebut akord.

Akord terdiri dari beberapa bentuk :

1) Akord major

Susunan nada yang berjarak 2 dan $1\frac{1}{2}$ antara tonika, ters dan kwint nya. Ciri-cirinya adalah bersifat riang gembira dan penuh semangat.

2) Akord minor

Susunan nada yang berjarak $1\frac{1}{2}$ dan 2 antara tonika, ters dan kwint nya. Ciri-cirinya adalah bersifat sedih dan kurang bersemangat.

3) Akord diminished

Susunan nada yang berjarak $1\frac{1}{2}$ dan $1\frac{1}{2}$ antara tonika, ters dan kwint nya. Ciri-cirinya adalah memunculkan ekspresi kebingungan.

4) Akord augmented

Susunan nada yang berjarak 2 dan 2 antara tonika, ters dan kwint nya. Ciri-cirinya adalah memunculkan ekspresi ketakutan.

Dari beberapa macam ilmu harmoni diatas, komposer akan mencoba untuk memakai beberapa macam dari jenis-jenis tersebut ke dalam komposisi yang akan dibuat oleh penulis.

d. Ekspresi

Unsur Ekspresi yaitu unsur yang menentukan keindahan sebuah lagu atau musik. Menurut Jamalus (1988:38) bahwa :

“Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokan frase (*phrasing*) yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya”.

e. Timbre

Dalam kamus musik Pono Banoe (2003:415) dikatakan bahwa timbre adalah warna suara, warna suara dapat dibedakan dengan ragam alat dan bahan pembuatannya. Pada alat-alat musik pun terdapat warna bunyi. Nada C pada gitar akan terdengar berbeda dengan nada C pada biola, berbeda pula dengan nada C pada piano, walaupun frekuensinya sama.

f. Tempo

Menurut Jamalus (1988:38) bahwa :

“Tempo ialah kecepatan suatu lagu, dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu”. Di bawah ini merupakan tabel yang menjelaskan tentang beberapa istilah kecepatan lagu dalam istilah musik:

Tabel 1.1 Tempo

No	Tingkat Kecepatan	Istilah dalam Huruf	Kecepatan Angka(permenit)
1	berjalan	Moderato	108-120
2	Sedang	Allegro	120-160

g. Dinamik

Menurut Jamalus (1988:39) bahwa :

“Dinamik ialah tanda untuk menyatakan tingkat volume suara, atau keras lunaknya serta perubahan-perubahan keras lunak suara itu”.

Hartaris dalam Marisa Isman (2011:18) menjelaskan bahwa :

“Apabila musik hanya terdiri dari irama/ ritme saja, akan terdengar janggal. Hanya terdengar irama-irama tanpa nada. Apabila musik terdiri dari melodi saja, maka akan terdengar melodi tanpa iringan”.

Hal ini juga tidak akan terdengar. Demikian pula dengan musik yang hanya memiliki unsur harmoni. Hanya akan terdengar iringan akord saja, tanpa ritmis dan melodi. Ketiga unsur tersebut, tidak akan sempurna apabila tidak dimainkan dengan ekspresi atau ungkapan perasaan melalui ekspresi.

Contoh tanda dinamik berupa huruf, diantaranya :

mf = agak kuat

f = kuat

ff = lebih kuat dari pada *f*

fff = lebih kuat dari pada *ff*

mp = agak lembut

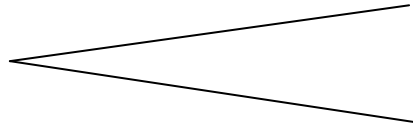
p = lembut

pp = lebih lembut dari *p*

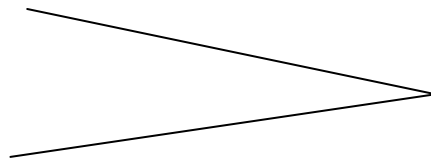
ppp = sangat lembut

Contoh tanda dinamik berupa simbol, diantaranya :

1. *Crescendo* adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari lemah ke kuat



2. *Decrescendo* adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari kuat ke lemah



2. Komposisi Musik

Komposisi adalah potongan musik (komposisi berarti "menaruh bersama", sehingga komposisi ialah sesuatu dimana catatan musik ditaruh bersama). Ketika menulis potongan musik, seorang komponis sedang membuat komposisi musik, kata komposisi dapat pula berarti mempelajari kecakapan bagaimana menyusun.

Calon pemusik dapat menempuh pendidikan di sekolah musik untuk belajar komposisi. Mereka akan melakukannya dengan memandang pada potongan musik terkenal untuk melihat bagaimana seorang komponis dahulu menulis musik. Mereka akan belajar bentuk musik, harmoni, orkestrasi, nada pengiring, dan

segala hal tentang alat musik dan bagaimana menulisnya dengan baik agar menghasilkan suara merdu.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Komposisi_musik)

Komposisi berasal dari “komponieren” yang digunakan oleh pujangga Jerman yaitu Johann Wolfgang Goethe (1749-1832) untuk memadamkan cara-cara mengubah (komponieren) musik pada abad-abad sebelumnya (abad 15-17): dimana suara atau lagu utama akan diikuti oleh susunan suara-suara lainnya yang dikoordinasikan, ditata, dirangkai dibawah lagu utama yang disebut cantus.

Beberapa teknik yang digunakan oleh penulis dalam menggarap karya komposisi ini yaitu:

1) Kontrapung

Kontrapung (bahasa Inggris : *counterpoint*, bahasa Belanda : *kontrapunt*) adalah salah satu teori musik yang mengajarkan seni susunan melodi banyak (polifoni), menurut pendapat Pono Baneo (2007:226) “landasan kontrapung adalah sederetan melodi pokok sebagai titik- titik yang akan diperlawankan”.

2) Unisono

Unisono adalah persamaan suara : cara main musik dengan satu suara bagi bermacam – macam atau sejumlah alat musik yang dimainkan secara serempak. (menurut kamus musik Pono Baneo).

3) Modulasi

menurut pendapat Pono Baneo (2007:206)

Modulasi adalah perpindahan kunci, baik melalui jembatan peralihan maupun yang terikut dalam suatu lagu tanpa terasa.

Dengan memahami peruntukan akord dalam suatu tangga nada kita dapat membayangkan adanya kesan perpindahan tonika sehingga dengan mudah dapat dirancang pasangan akord yang sesuai.

E. Gagasan Isi Karya

Dalam penyusunan karya *My Happiness* ini penulis ingin menyampaikan rasa bahagia penulis untuk bermain musik yang dicita-citakan dari kecil yang disajikan dalam bentuk karya musik. Karya musik ini digarap dengan konsep pelahiran serta penggabungan pola - pola ritme dan melodi yang bersumber dari berbagai alat musik. Hasil bunyi yang ditimbulkan dari berbagai alat musik yang dapat mewujudkan suasana dan ekspresi dari sebuah pertunjukan.

F. Bentuk Garapan Karya

Dalam penggarapan karya ini, penulis mengembangkan melodi dari tangga nada diatonis. Disini penulis akan memadukan format combo band, brass, flute, xylophone, bass drum dan DJ controller. Gitar elektrik, saxophone dan xylophone sebagai pembentuk melodi utama. Penulis juga mengaplikasikan teknik unisono dan harmoni.

G. Media dalam Karya Seni

Untuk memberi warna baru dalam karya musik yang dibuat, penulis mencoba berimajinasi melalui eksperimen-eksperimen dari beberapa media atau alat musik yang akan mendukung komposisi ini sebagai berikut:

- Drum set sebagai patokan dalam penggarapan karya ini pengembangan pola ritem dan bentuk komposisi ditentukan dari permainan drum set.
- Bass elektrik memberikan inti nada dasar, chord dan pembentuk penggarapan beriringan dengan drum set.
- Gitar elektrik berfungsi sebagai penegas chord dan melody pada karya ini.
- Gitar akustik berfungsi sebagai penegas chord dan melodi pada karya ini.
- Dj controller sebagai pengiring dan menghasilkan efek modul yang terdapat pada Dj controller.
- Keyboard sebagai penambah karakter sound. Seperti : *String*, elektrik piano.
- Bass drum berfungsi memberi aksen-aksen tertentu dalam hal ini bass drum menggantikan posisi timpani.
- Flute berfungsi berfungsi sebagai pengisian, melodi dan memperkuat nuansa musik ini.
- Brass section seperangkat alat musik tiup logam seperti Saxophone, Trombone slide, Trumpet sebagai pengiring dan memperkuat nuansa musik ini.

- Xylophone berfungsi sebagai pengisian, melodi dan memperkuat nuansa musik ini.

H. Rancangan Karya Seni

- **Komposisi Bagian I**

Pada tahap awal, komposer membuka karya ini yang diawali dengan instrumen Dj controller, berupa pola ritme dari beberapa instrumen perkusi dengan birama 4/4 dan tempo 140 bpm. Pada bar ke sepuluh tepatnya pada ketukan kedua, beberapa instrumen seperti keyboard string, flute dan brass saling bersahutan. Delapan bar setelah itu, melodi inti dimainkan oleh instrumen gitar yang di-*backing* oleh pola drum dan instrumen lain seperti bass, gitar, keyboard, elektrik piano.

- **Komposisi Bagian II**

Pada bagian kedua terjadi penurunan tempo dari 140 bpm ke 120 bpm yang diawali oleh bunyi detak jantung yang mana bunyi tersebut dihasilkan oleh pemakaian instrumen Dj controller, detak jantung tersebut adalah jembatan dari bagian satu ke bagian dua. Setelah itu piano dan xylophone memainkan melodi utama, selanjutnya saxophone mengisi bebas yang di-*backing* oleh semua player, dibagian dua ini komposer juga menggunakan tangga nada minor zigana.

- **Komposisi bagian III**

Penulis merancang klimaks pada bagian ini dengan gitar dan Saxophone memainkan melody utama, strings tetap membacking

progress chord pada bagian ini dengan empat kali berpindah dasar yang disebut dengan modulasi dari B, G#, F dan D. Sementara instrumen lain memainkan nada yang sama atau yang biasa disebut *unisono* dan diakhiri dengan permainan flute.

I. Orisinalitas Karya

Komposisi yang disajikan murni dari hasil pemikiran sendiri dan terinspirasi dari musik yang telah terbiasa memanjakan indra pendengaran komposer sebagai sumber yang ikut mempengaruhinya. Dengan demikian, komposer berkeyakinan bahwa hasil komposisi yang disajikan murni dari hasil pemikiran sendiri, eksplorasi komposer sendiri dan komposisi ini belum pernah ditampilkan sebelumnya.